



UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

SKRIPSI

**KESENJANGAN HARAPAN TANGGUNG JAWAB AUDITOR,
KEANDALAN LAPORAN KEUANGAN AUDITAN, DAN KEGUNAAN
LAPORAN KEUANGAN AUDITAN DALAM PENGAMBILAN
KEPUTUSAN ANTARA AUDITOR, BANKIR, DAN INVESTOR**

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : DEVI FLORENCE

NIM : 125090736

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR

SARJANA EKONOMI

2013

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI
SETELAH LULUS UJIAN KOMPREHENSIF/SKRIPSI**

NAMA : DEVI FLORENCE
NIM : 125090736
PROGRAM/JURUSAN : S1/AKUNTANSI
MATA KULIAH POKOK : PEMERIKSAAN AKUNTAN
JUDUL SKRIPSI : KESENJANGAN HARAPAN TANGGUNG
JAWAB AUDITOR, KEANDALAN LAPORAN
KEUANGAN AUDITAN, DAN KEGUNAAN
LAPORAN KEUANGAN AUDITAN DALAM
PENGAMBILAN KEPUTUSAN ANTARA
AUDITOR, BANKIR, DAN INVESTOR

TANGGAL : JULI 2013

KETUA PENGUJI:

()

TANGGAL : JULI 2013

ANGGOTA PENGUJI:

()

TANGGAL : JULI 2013

ANGGOTA PENGUJI:

()

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

**KESENJANGAN HARAPAN TANGGUNG JAWAB AUDITOR,
KEANDALAN LAPORAN KEUANGAN AUDITAN, DAN KEGUNAAN
LAPORAN KEUANGAN AUDITAN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN
ANTARA AUDITOR, BANKIR, DAN INVESTOR**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kesenjangan harapan tanggung jawab auditor, keandalan laporan keuangan auditan, dan kegunaan laporan keuangan auditan dalam pengambilan keputusan antara auditor, bankir, dan investor. Penelitian ini memperoleh data dari kuesioner yang dijawab oleh 225 responden, yaitu auditor Kantor Akuntan Publik *Big Four* dan *Non-Big Four*, bankir yang bekerja di bank yang terdaftar di Bank Indonesia, dan kalangan investor yang berinvestasi di perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan uji nonparametrik *Mann Whitney* dan *software SPSS version 20 for windows* dalam pemrosesan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kesenjangan harapan untuk tanggung jawab auditor dan keandalan laporan keuangan auditan antara auditor, bankir, dan investor dan tidak terdapat kesenjangan harapan untuk kegunaan laporan keuangan auditan dalam pengambilan keputusan antara auditor, bankir, dan investor.

Kata kunci: kesenjangan harapan, tanggung jawab, keandalan, kegunaan keputusan

This research aims to examine expectation gap of auditor responsibility, audited income statement reliability, and audited income statement usefulness for decision making between auditor, banker, and investor. This research obtained data from questionnaires answered by 225 respondents, consist of auditors of Big Four and Non-Big Four public accounting firm, bankers who work at the banks listed in Bank Indonesia, and investors who invest in companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This research uses Mann Whitney non-parametric test and SPSS software version 20 for windows in data processing. The results showed that there are expectation gap for auditor responsibility and audited income statement reliability between auditor, banker, and investor and there is no expectation gap for audited income statement usefulness for decision making between auditor, banker, and investor.

Key words: expectation gap, responsibility, reliability, decision usefulness

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya penelitian berjudul “KESENJANGAN HARAPAN TANGGUNG JAWAB AUDITOR, KEANDALAN LAPORAN KEUANGAN AUDITAN, DAN KEGUNAAN LAPORAN KEUANGAN AUDITAN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN ANTARA AUDITOR, BANKIR, DAN INVESTOR” ini dapat selesai tepat waktu. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Tarumanagara.

Penyusunan penelitian ini dapat terlaksana berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan pengarahan dan bimbingan kepada peneliti sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Bapak Sawidji Widodoatmodjo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Ibu Sri Wahyuni, S.E., M.Si., Ak. selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Theresia Sutini yang telah membantu kelancaran dalam administrasi.
5. Ibu Herlina Budiono S.E., M.M. yang bersedia meluangkan waktu dan mengajarkan peneliti tentang SPSS.
6. Segenap Dosen dan Staff Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan selama kuliah.

7. Keluarga tercinta, papa, mama, kakak saya, Ivon Natasa, dan segenap keluarga besar atas doa, dukungan moril dan materil.
8. Keluarga besar DPMFE Universitas Tarumanagara yang telah menempuh suka duka bersama di Universitas Tarumanagara, terutama Andreas, Angela, Antonius, Antony, Evelyn, Evi, Jessica, Selvita, Setiawan, Siti, Stella, Steven, Winny, Yeni, adik-adik angkatan 2010, 2011, 2012, dan alumni yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas dukungan dan bantuannya.
9. Teman SMP dan SMA, Arif, Arswendo, Melen, Ricky, Suwija, Trinti, Viin yang telah menemani peneliti menikmati hidup di Jakarta, Edwin, Fani, Hendra, Ivone, Maya, Pius, William, Ko Didi atas dukungan dari luar Jakarta, dan segenap keluarga besar Majalah Kartika SMA Xaverius 3.
10. Teman kuliah dan sebingingan yang tidak dapat disebutkan satu per satu.
11. Para responden, auditor, bankir, dan investor, serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Peneliti menyadari penelitian ini masih jauh dari sempurna yang dikarenakan keterbatasan pengetahuan peneliti. Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Akhir kata, peneliti mengucapkan terima kasih.

Jakarta, 15 Juli 2013

Peneliti,

(Devi Florence)

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI..... | iii |
| DAFTAR TABEL..... | vi |
| DAFTAR GAMBAR | vii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | viii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 5 |
| C. Ruang Lingkup | 5 |
| D. Perumusan Masalah..... | 6 |
| E. Tujuan dan Manfaat Penelitian..... | 6 |
| F. Sistematika Pembahasan..... | 8 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN | |
| A. Tinjauan Pustaka..... | 9 |
| 1. Teori Agensi | 9 |
| 2. Teori Persepsi | 10 |
| 3. Kesenjangan Harapan | 11 |
| 4. Tanggung Jawab Auditor dan Manajemen | 13 |
| 5. Keandalan | 17 |
| 6. <i>Decision Usefulness</i> | 19 |
| 7. Hasil Penelitian Terdahulu | 23 |

| | |
|---|----|
| B. Kerangka Pemikiran | 25 |
| 1. Identifikasi Variabel | 27 |
| 2. Definisi Variabel..... | 27 |
| 3. Hipotesis | 28 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Objek Penelitian | 29 |
| B. Metode Penarikan Sampel | 29 |
| C. Teknik Pengumpulan Data | 30 |
| D. Teknik Pengolahan Data..... | 30 |
| E. Teknik Pengujian Hipotesis..... | 32 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN | |
| A. Gambaran Umum Objek Penelitian..... | 34 |
| B. Analisis dan Pembahasan | 34 |
| 1. Statistik Deskriptif..... | 34 |
| a. Statistik Deskriptif Kuesioner..... | 35 |
| b. Statistik Deskriptif Responden | 36 |
| 2. Pengujian Instrumen Pengumpulan Data | 43 |
| a. Uji Validitas | 43 |
| b. Uji Reliabilitas | 48 |
| 3. Uji Normalitas | 50 |
| 4. Pengujian Hipotesis | 52 |

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....68

B. Saran69

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | | |
|------------|--|----|
| Tabel 2.1 | Hasil Penelitian Terdahulu | 23 |
| Tabel 4.1 | Distribusi Kuesioner Penelitian | 36 |
| Tabel 4.2 | Karakteristik Responden | 37 |
| Tabel 4.3 | Uji Validitas Data Auditor..... | 43 |
| Tabel 4.4 | Uji Validitas Data Bankir | 45 |
| Tabel 4.5 | Uji Validitas Data Investor | 46 |
| Tabel 4.6 | Uji Reliabilitas Data Auditor | 48 |
| Tabel 4.7 | Uji Reliabilitas Data Bankir | 49 |
| Tabel 4.8 | Uji Reliabilitas Data Investor | 49 |
| Tabel 4.9 | Uji Normalitas Data Auditor, Bankir, dan Investor | 51 |
| Tabel 4.10 | Perbedaan Harapan Tanggung Jawab Auditor | 53 |
| Tabel 4.11 | Perbedaan Harapan Keandalan Laporan Keuangan Auditan | 59 |
| Tabel 4.12 | Perbedaan Harapan Kegunaan Laporan Keuangan Auditan Dalam Pengambilan Keputusan | 64 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|------------|---|----|
| Gambar 2.1 | Faktor yang Mempengaruhi Persepsi | 11 |
| Gambar 2.2 | Bagan Kerangka Pemikiran | 26 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner
- Lampiran 2 Data Responden Auditor
- Lampiran 3 Data Responden Bankir
- Lampiran 4 Data Responden Investor
- Lampiran 5 Hasil *Output* SPSS

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era modern ini, manusia harus memenuhi kebutuhan hidup mereka dengan berbagai macam alternatif untuk memperoleh penghasilan, contohnya berwirausaha, berinvestasi, atau bekerja di suatu perusahaan. Salah satu profesi yang dapat dikatakan cukup populer di kalangan mahasiswa jurusan akuntansi adalah menjadi seorang akuntan publik atau auditor. Profesi ini bukan merupakan profesi yang mudah untuk dijalankan. Dalam melaksanakan tugasnya, auditor harus berpegang teguh dengan kode etik dan aturan yang berlaku. Auditor bertugas untuk memeriksa kewajaran laporan keuangan suatu perusahaan dan kemudian memberikan opini atas laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan yang telah diaudit dapat diakses secara bebas dan digunakan oleh pihak lain, seperti investor, karyawan, pemberi pinjaman, pelanggan, kreditor, pemerintah, dan masyarakat untuk mengambil keputusan.

Pada saat seorang investor ingin menentukan di perusahaan apa dia ingin berinvestasi, dia akan mengumpulkan berbagai macam informasi mengenai perusahaan tempat dia akan berinvestasi. Salah satu informasinya diperoleh dari laporan keuangan auditan. Namun naik turunnya nilai saham suatu entitas tidak hanya berdasarkan pada laporan keuangan auditan. Oleh sebab itu, terkadang keputusan yang diambil investor tersebut tidak selalu menguntungkan.

Demikian halnya dengan seorang bankir. Salah satu fungsi bank adalah memberikan pinjaman kepada nasabahnya. Tidak semua nasabah dapat diberikan pinjaman. Apabila nasabah dinilai tidak dapat mengembalikan pinjaman, maka pihak bank tidak akan memberikan pinjaman. Untuk mengetahui apakah suatu perusahaan layak atau tidak diberi pinjaman, salah satu caranya adalah dengan melihat kondisi keuangan perusahaan yang tersaji dalam laporan keuangan auditan. Setelah melalui serangkaian prosedur yang ditetapkan bank dalam memberikan pinjaman, uang pinjaman dapat diberikan kepada perusahaan tersebut. Namun keberlangsungan hidup suatu perusahaan bergantung pada bagaimana pihak manajemen perusahaan mengelola perusahaan tersebut.

Baik investor maupun bankir menggunakan laporan keuangan auditan dalam mengambil keputusan. Ketika laporan keuangan auditan tersebut ternyata tidak membantu mereka tetapi menjerumuskan mereka, mereka akan menyalahkan siapapun yang dapat disalahkan. Dalam hal ini, seringkali auditor yang dipersalahkan.

Profesi akuntan publik berada dalam posisi unik, yaitu bekerja bukan hanya untuk kepentingan klien (manajemen) tetapi lebih besar untuk kepentingan pihak ketiga yang memiliki kepentingan terhadap laporan keuangan klien yang diauditnya. Oleh karena itu, menjaga kepercayaan klien dan pihak ketiga menjadi kewajiban akuntan publik dengan senantiasa meningkatkan keahlian profesionalnya.

Walaupun auditor mengemban tanggung jawab seperti itu, di dalam maupun luar negeri terjadi banyak kasus yang memudarkan kepercayaan pengguna laporan

keuangan terhadap peran auditor. Seperti kasus Enron di Amerika Serikat dimana Enron memanipulasi laporan keuangan dengan mencatat keuntungan 600 juta dolar padahal perusahaan mengalami kerugian. Di Indonesia, mantan direksi PT Kimia Farma Tbk. melakukan pelanggaran dalam kasus dugaan penggelembungan (*mark up*) laba bersih di laporan keuangan perusahaan milik negara untuk tahun buku 2001. Kemudian terdapat beberapa kasus lain seperti kebohongan manajemen PT Bank Lippo, manipulasi laporan keuangan PT Kereta Api Indonesia dan Bank Century. Kasus tersebut disebabkan oleh kecurangan laporan keuangan yang secara langsung maupun tidak langsung mengarah pada profesi akuntan.

Seringkali para pengguna laporan keuangan mengandalkan laporan keuangan auditan dalam pengambilan keputusan. Dalam mengaudit laporan keuangan auditan, auditor bertanggung jawab atas kewajaran laporan keuangan suatu perusahaan, bukan kebenarannya. Pihak yang seharusnya bertanggung jawab penuh atas kebenaran laporan keuangan adalah pihak manajemen. Namun pengguna laporan keuangan seringkali menuntut kebenaran laporan keuangan auditan dari auditor. Hal tersebut merupakan salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya kesenjangan harapan audit atau *audit expectation gap* antara auditor dan pengguna laporan keuangan.

Selain dilihat dari faktor tanggung jawab, tingkat keandalan laporan keuangan auditan dan kegunaan laporan keuangan auditan dalam pengambilan keputusan pun menjadi faktor untuk melihat ada atau tidaknya kesenjangan harapan audit antara auditor dan pengguna laporan keuangan auditan.

Peter J. Best, Sherrena Buckby, dan Clarice Tan pernah melakukan penelitian terkait *audit expectation gap*. Best, Buckby, dan Tan (2001) menemukan bahwa terdapat kesenjangan harapan dalam tanggung jawab auditor terutama pada isu tanggung jawab auditor untuk mencegah dan mendeteksi kecurangan, dan tanggung jawab auditor untuk memelihara catatan akuntansi, dan melaksanakan pertimbangan dalam memilih prosedur audit. Dalam ruang lingkup yang sempit, kesenjangan harapan berhubungan dengan tanggung jawab auditor untuk kesesuaian pengendalian intern, tingkatan laporan keuangan memberikan pandangan yang benar dan adil, kesesuaian auditor dengan kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan, dan kegunaan laporan keuangan auditan dalam memantau kinerja entitas.

Di Indonesia, penelitian terkait kesenjangan harapan audit pernah diteliti oleh Djamil (2008) dan memperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan persepsi yang signifikan antara auditor dengan bankir, auditor dengan investor, dan auditor dengan manajemen tentang faktor tanggung jawab auditor, keandalan laporan keuangan auditan, dan kegunaan laporan keuangan auditan dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan hal yang telah dijabarkan di atas dan beberapa penelitian terdahulu, maka penelitian ini mengangkat judul “KESENJANGAN HARAPAN TANGGUNG JAWAB AUDITOR, KEANDALAN LAPORAN KEUANGAN AUDITAN, DAN KEGUNAAN LAPORAN KEUANGAN AUDITAN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN ANTARA AUDITOR, BANKIR, DAN INVESTOR”.

B. Identifikasi Masalah

Dalam pengambilan keputusan, investor dan bankir sebagai pengguna mengandalkan laporan keuangan auditan. Ketika laporan keuangan memberikan informasi yang salah, keputusan yang diambil menjadi tidak sesuai dengan yang diharapkan. Pengguna dapat memiliki persepsi bahwa penyebab kesalahan pengambilan keputusan dikarenakan kesalahan kinerja auditor, tanpa mengetahui bahwa hal tersebut sebenarnya bukan tanggung jawab penuh auditor. Apabila terdapat perbedaan persepsi antara auditor dan pengguna laporan keuangan, maka pengguna akan terus menerus menyalahkan auditor dan tidak memperbaiki cara pengambilan keputusan mereka sehingga kejadian serupa dapat terulang kembali.

C. Ruang Lingkup

Dalam penelitian ini dilakukan pembatasan agar hasil penelitian dapat menjadi lebih efektif. Adapun variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi menjadi tanggung jawab auditor, keandalan laporan keuangan auditan, dan kegunaan laporan keuangan auditan dalam pengambilan keputusan. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kesenjangan harapan. Data penelitian ini diperoleh dari opini responden yang didapatkan dari kuesioner. Kuesioner ini disebarakan kepada auditor yang saat ini bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) *Big Four* maupun non-*Big Four*. Selain disebarakan kepada auditor, kuesioner juga disebarakan kepada orang yang bekerja di bank yang terdaftar di Bank Indonesia. Kemudian kuesioner penelitian ini juga disebarakan kepada para pemegang saham yang berinvestasi di perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia. Untuk lebih membatasi penelitian ini, responden yang dipilih adalah orang yang di tahun 2013 ini bekerja sebagai auditor, investor, atau bankir.

D. Perumusan Masalah

Masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan harapan tanggung jawab auditor antara auditor, bankir, dan investor.
2. Apakah terdapat perbedaan harapan keandalan laporan keuangan auditan antara auditor, bankir, dan investor.
3. Apakah terdapat perbedaan harapan kegunaan laporan keuangan auditan dalam pengambilan keputusan antara auditor, bankir, dan investor.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti apakah terdapat kesenjangan harapan tanggung jawab auditor antara auditor, bankir, dan investor. Kemudian untuk meneliti apakah terdapat kesenjangan harapan keandalan laporan keuangan auditan antara auditor, bankir, dan investor. Selain itu, untuk meneliti apakah terdapat kesenjangan harapan kegunaan laporan keuangan auditan dalam pengambilan keputusan antara auditor, bankir, dan investor.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini memiliki banyak manfaat bagi berbagai pihak yang terlibat dan membaca penelitian ini, yaitu bagi penulis, auditor, pengguna laporan keuangan, dan juga akademisi.

Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan mengenai *expectation gap* antara auditor, bankir, dan investor dalam faktor tanggung jawab auditor, keandalan laporan keuangan auditan, dan kegunaan laporan keuangan auditan untuk mengambil keputusan. Di samping itu, penelitian ini merupakan salah satu syarat bagi penulis untuk mendapatkan gelar sarjana.

Untuk auditor, penelitian ini diharapkan dapat membantu auditor memahami sudut pandang pengguna laporan keuangan dan dapat meningkatkan kinerjanya sehingga dapat meningkatkan kualitas audit.

Bagi pengguna laporan keuangan, penelitian ini diharapkan dapat membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami tugas dan fungsi auditor yang sebenarnya sehingga pengguna laporan keuangan lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan dan tidak hanya menggantungkan diri pada laporan keuangan auditan.

Bagi bidang akademik, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pembaca dan dapat berguna sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini menjelaskan secara singkat isi masing-masing bab agar penelitian ini lebih mudah dipahami. Skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan

Bab ini membahas gambaran singkat mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, ruang lingkup, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

Bab II Tinjauan Pustaka dan Kerangka Pemikiran

Bab ini membahas tinjauan pustaka secara garis besar mengenai teori agensi, teori persepsi, teori tentang kesenjangan harapan, tanggung jawab auditor dan manajemen, keandalan, *decision usefulness*, dan hasil penelitian terdahulu. Bab ini juga membahas kerangka pemikiran dan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini membahas mengenai pemilihan objek penelitian, metode penarikan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknik pengujian hipotesis.

Bab IV Hasil Penelitian

Bab ini membahas mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan metode yang dibahas pada Bab III.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini membahas mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran untuk penelitian di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhikara, M.F. Arrozi. (2012). Ekspektasi Auditor, Investor, dan Akuntan Manajemen Terhadap Pemeriksaan Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Vol 23 No 1*. Hal 1-12
- Aritonang, Lerbin. (2007). *Riset Pemasaran: Teori dan Praktik*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Best, Peter J., Sherenna Buckby, dan Clarice Tan. (2001). Evidence of the Audit Expectation Gap in Singapore. *Managerial Auditing Journal* Vol 16 No 3, pp. Hal 134-144.
- Djamil, Nasrullah. (2007). Persepsi Auditor dan Pemakai Jasa General Audit yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Tentang Tanggung Jawab Auditor, Keandalan, dan Kegunaan Laporan Keuangan Auditan. <http://eprints.undip.ac.id/>
- Gamaliel, Hendrik. (2007). Analisa Persepsi Mahasiswa Terhadap Hasil Audit dan Laporan Keuangan Auditan Dalam Kaitannya Dengan Tanggung Jawab, Keandalan dan Kegunaan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Masa Depan. *Jurnal Organisasi dan Manajemen Vol 3 No 2*. Hal 104-115
- Ghozalie, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- <http://highered.mcgraw-hill.com>
- <http://teorionline.files.wordpress.com>
- <http://www.cga-education.org>
- <http://www.fasb.org>
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2011). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat
- Kiswara, Endang. (2011). *Nilai Relevan dan Reliabilitas Kegunaan-Keputusan Informasi Akuntansi Menurut SFAC No. 2 dalam Penyajian Laporan Keuangan dengan Metode-metode Pembebanan Pajak Penghasilan Berbeda*. <http://eprints.undip.ac.id/>

- Okafor, Chinwuba dan John I. Otor. (2013). Narrowing the Expectation Gap in Auditing: The Role of the Auditing Profession. *Research Journal of Finance and Accounting Vol 4 No 2*. Hal 43-52
- Priyatno, Duwi. (2010). *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Jakarta: MediaKom
- Priyatno, Duwi. (2009). *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17*. Yogyakarta: Andi
- Robbins, Stephen P. dan Timothy A. Judge. (2008). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie. (2010). *Research Methods for Business, A Skill Building Approach*. 5th edition. London: Wiley
- Salehi, Mahdi. (2011). Audit Expectation Gap: Concept, Nature and trace. *African Journal of Business Management Vol 5(21)*, pp. Hal 8376-8392
- Winarna, Jaka dan Rahmawati. (2003). Peran Pengajaran *Auditing* Terhadap Pengurangan *Expectation Gap* Dalam Isu: Atribut Kinerja Auditor, Kepada Siapa Auditor Bertanggung jawab, dan Komunikasi Hasil Audit. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen STIE YKPN Yogyakarta Edisi Desember 2003*. Hal 47-63
- Yuliati, Retno, Jaka Winarna, dan Doddy Setiawan. (2007). *Expectation Gap* Antara Pemakai Laporan Keuangan Pemerintah dan Auditor Pemerintah. *Simposium Nasional Akuntansi X*. Hal 1-25

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Devi Florence

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/Tanggal Lahir : Pekanbaru/18 Juni 1991

Agama : Buddha

Alamat : Jl. Sukarela Pasar No. 5 RT 010 RW 009
Penjaringan, Jakarta Utara

Riwayat Pendidikan :

1. 2009-2013 : S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas
Tarumanagara
2. 2006-2009 : SMA Xaverius 3 Palembang
3. 2003-2006 : SMP Xaverius Maria Palembang
4. 1998-2003 : SD Xaverius 4 Palembang
5. 1997-1998 : SD Santa Maria Pekanbaru

Jakarta, Juli 2013

Devi Florence